

## Implementasi Aplikasi Afresto Browser Berbasis Android Dalam Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester Di SMA Negeri 9 Semarang

Khusnul Fadlyani<sup>1</sup>, Asep Purwo Yudi Utomo<sup>2</sup>, Brillian Syaifullah<sup>3</sup>,  
Fahrudin Bustomi<sup>4</sup>

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Semarang

Email: [khusnulfadlyani023@gmail.com](mailto:khusnulfadlyani023@gmail.com)<sup>1</sup>, [aseppyu@mail.unnes.ac.id](mailto:aseppyu@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>, [brilliansyaifullah79@gmail.com](mailto:brilliansyaifullah79@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[fahrudinbustomi07@gmail.com](mailto:fahrudinbustomi07@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*Learning technology has developed rapidly from time to time. Technology that should be able to provide effectiveness for all parties. The exambro application or what is known as an online-based exam with a browser is now present in the ease of carrying out exams at schools. The afresto application is a type of Exambrowser that is used for online-based exams. The exambro application is not owned by other applications, because the effectiveness of this exambrowser can make it easier for all parties. Afresto is run based on android so this research aims to find out how the application of the Afresto application has been running in the implementation of PAS (End of Semester Assessment). In implementing the Afresto application on Android, it can be downloaded first on the PlayStore menu, then installed so that the application can be run on each student's Android. Afresto has been implemented in the implementation of PAS, by entering into the exam questions students must enter the ID and password that was created by the school admin. After logging in, students will be asked to enter an access code or token obtained from the admin or operator. This application is very interesting to review, because no other application has it. In implementing the afresto application, it is also very responsive from all parties. Overall the application is very convenient for all parties in the school. A very prominent advantage is that the afresto application is already integrated with the e-Raport, so teachers don't have to bother doing therapy and inputting manual values into the e-Raport because it is automatic from the afresto application itself. The response from the students was also good, even though the application was paid or in full online mode, the students were very enthusiastic about working on exam questions through the application.*

**Keywords:** *technology, media, exam, handphone, application of the afresto browser application*

### Abstrak

Teknologi pembelajaran yang sudah sangat berkembang pesat dari zaman ke zaman. Teknologi yang seharusnya dapat memberikan keefektifan untuk semua pihak. Aplikasi exambro atau yang dikenal dengan ujian berbasis online dengan browser kini hadir dalam memudahkan pelaksanaan pelaksanaan ujian di sekolah. Aplikasi afresto merupakan salah satu jenis dari Exambrowser yang digunakan untuk ujian berbasis online. Aplikasi exambro ini tidak dimiliki oleh aplikasi yang lainnya, karena keefektifan exambrowser ini dapat memudahkan semua pihak. Afresto yang dijalankan berbasis android sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi Afresto yang telah berjalan dalam pelaksanaan PAS (Penilaian Akhir Semester). Dalam

---

Received Januari 07, 2023; Revised Februari 02, 2023; Maret 09, 2023

\* Khusnul Fadlyani, [khusnulfadlyani023@gmail.com](mailto:khusnulfadlyani023@gmail.com)

penerpaan aplikasi afresto di android dapat di unduh terlebih dahulu pada menu playstore, kemudian melakukan instalasi hingga aplikasi tersebut dapat dijalankan dala andorid masing-masing peserta didik. Afresto telah diterapkan dalam pelaksanaan PAS, dengan cara masuk kedalam soal ujian peserta didik harus memasukan ID dan pasword yang telah dibuat oleh admin sekolah. Setelah log in, peserta didik akan diminta untuk memasukan kode akses atau token yang didapatkan dari admin atau opertor. Aplikasi ini sangat menarik untuk dikaji, karena tidak dimiliki oleh aplikasi yang lain. Dalam penerapan aplikasi afresto juga sangat memberikan respon dari semua pihak. Secara keseluruhan aplikasi tersebut sangat memberikan kemudahan bagi semua pihak di sekolah. Kelebihan yang sangat menonjol adalah aplikasi afresto sudah terintegrasi dengan e-Raport, sehingga guru tidak perlu repot untuk mengoreksi dan menginput nilai manual kedalam e-Raport karena sudah otomatis dari aplikasi afresto itu sendiri. Respon dari peserta didik juga baik, walaupun aplikasi tersebut berbayar atau dengan moda full online, tetapi peserta didik sangat atusias dengan mengerjakan soal ujian melalui aplikasi tersebut.

**Kata kunci:** teknologi, media, ujian, andorid, penerapan aplikasi afresto browser

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Indonesia mengalami pandemi *covid-19* yang mana seluurh aktivitas harus dihentikan sementara. Terutama pada dunia pendidikan, sekolah dari semua jenjang itu harus diliburkan hingga pandemi berakhir. Sehubungan dengan hal itu, media dan teknologi pembelajaran sangat berkembang secara pesat. Dalam pembelajaran daring tentunya membutuhkan berbagai macam alat untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara daring. Penerapan pembelajaran ini pada dasarnya cukup efektif di tengah pandemi, akan tetapi penerapannya memunculkan lubang yang membuat kita dapat melihat bahwa kesenjangan sosial terhadap pendidikan di negara ini masih ada, selain itu faktor ekonomi dan kondisi geografis membuka kembali jarak terhadap akses teknologi yang belum merata (Kristyanto 2020: 2). Di zaman yang serba canggih seperti sekarang, hampir semua kegiatan yang dilakukan manusia dijalankan secara otomatis dan praktis. Tidak lagi menggunakan tenaga kerja manusia dengan cara manual, melainkan dengan mesin, robot, atau komputer. Hampir seluruh bidang mulai bergerak menggunakan teknologi modern (Setiawan 2021: 2). Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi globalisasi (Wahyudi 2014: 3).

Oleh karena itu, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat berdampak positif dalam pendidikan namun perlu adanya peran guru dalam mengontrol penggunaan teknologi yang disajikan untuk peserta didik. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat berdampak positif dalam pendidikan namun perlu adanya peran guru dalam mengontrol penggunaan teknologi yang disajikan untuk peserta didik (Novitasari 2019: 2). Teknologi pembelajaran saat ini sudah banyak menawarkan berbagai macam teknologi atau aplikasi yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah. Tidak hanya pada pembelajaran, tetapi teknologi dan aplikasi saat ini juga dapat digunakan dalam pelaksanaan ujian. Sehingga tidak hanya pembelajaran yang dapat dilakukan secara daring, dalam pelaksanaan ujian atau penilaian akhir semester di sekolah juga dapat dilaksanakan secara daring. Dalam implementasi tersebut tentunya pihak sekolah menentukan teknologi dan aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena, dalam dunia pendidikan saat ini sudah serba *online* dari mulai *e-raport*, *dapodik*, *e-kinerja*, dan lain-lain. Maka kini pada masa pembelajaran paradigma baru guru dituntut untuk berperan aktif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pendidik untuk menggunakan teknologi khususnya komputer, dalam pembelajaran (Utomo 2018: 2). Sekolah menjadi salah satu pusat aktivitas dalam bidang Pendidikan dari sekolah tingkatan yang paling dasar sampai yang paling tinggi, semua orang melakukan sekolah dengan harapan agar bisa mengetahui dan juga memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya di dalam sekolah terdapat kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan oleh guru dan juga siswa (Setiawan, dkk 2022: 16)

Sehubungan dengan hal itu, teknologi dalam pembelajaran dapat menunjang peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk peserta didik. Aplikasi pembelajaran saat ini yang telah hadir dalam dunia pendidikan saat ini adalah *google classroom*, *google form*, *website*, *google sites*, *microsoft themes*, *google meet*, *zoom*, *canva*, *quiziz*, *youtube*, *instragram*, dan lain-lain. Semua itu merupakan aplikasi pembelajaran yang berbasis teknologi. Menurut Ramli (2012: 19), teknologi pembelajaran tumbuh dari praktek pendidikan dan gerakan komunikasi audio visual. Teknologi pembelajaran semula dilihat sebagai teknologi peralatan yang berkaitan dengan penggunaan peralatan, media, dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pembelajaran guru seringkali memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk mencari sumber materi di internet. Maka peserta didik secara tidak langsung mereka telah banyak menjelajahi dunia website melalui browser yang mereka miliki. Semua *website* yang telah diakses dapat melalui *browser google chrome, mozilla firefox, opera mini, dan lain-lain*.

Web browser merupakan aplikasi yang pasti disertakan di semua perangkat modern. Semua *gadget* baik android, laptop, ataupun tablet pasti memiliki aplikasi browser bawaan. Karena, *web browser* merupakan fitur penting yang dibutuhkan oleh semua orang. Tanpa *browser*, kita sebagai manusia tidak bisa menjelajahi dunia internet khususnya dapat dikaitkan dalam mencari sumber belajar jika *browser* tersebut dijadikan sebagai media atau alat untuk sumber belajar peserta didik. teknologi *browser* pun terus berkembang seiring berjalannya waktu. Pada saat ini, browser sudah mendukung semua format konten multimedia meliputi teks, gambar, animasi, audio, dan video. Pada era saat ini memang semuanya dapat diakses melalui *web browser*. Seperti aplikasi WhatsApp saja kini tidak hanya dapat diakses melalui HP saja, tetapi saat ini kita dapat membuka *whatsapp web* melalui laptop. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat pesat yang bermula dari pandemi *covid-19* yang mengantarkan dunia pendidikan di Indonesia semakin memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Karena, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan sebuah metode untuk menilai capaian seseorang dengan cara penugasan dan evaluasi hasil belajar. Dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Husain dan Basri 2021: 1).

Kemudian, dalam *web browser* selain dapat digunakan untuk berselancar untuk mengakses sumber belajar. *Browser* juga dapat digunakan untuk mendownload atau mengunduh aplikasi pembelajaran, namun hanya tertentu. Seperti aplikasi *exambrowser*, perpustakaan digital (*Inlislite*), proktor *browser*, dan lain-lain. Hal yang akan dibahas adalah pada aplikasi *exambrowser* yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran online. *Exambrowser* merupakan sebuah aplikasi ujian yang dapat dilaksanakan di semua sekolah. Aplikasi *exambrowser* merupakan aplikasi ujian yang dapat membantu mengurangi kecurangan saat melakukan ujian online karena peserta didik ketika mengakses soal pada aplikasi yang sedang berjalan, peserta didik dapat berpindah ke fitur yang lainnya. Oleh karena itu, dengan adanya aplikasi *exambrowser* dapat memberikan solusi dalam ujian berbasis *online*. Aplikasi *exambrowser* merupakan

aplikasi yang dilakukan untuk ujian berbasis browser di android. Aplikasi tersebut ketika sudah dijalankan di android atau laptop, maka tidak bisa keluar dari aplikasi tersebut sampai dengan berakhirnya soal yang telah dijawab. *Exambrowser* yang telah diimplementasikan dalam sekolah mitra PPL PPG Prajabatan adalah aplikasi Afresto di SMA Negeri 9 Semarang.

Aplikasi Afresto merupakan salah satu aplikasi *exambrowser* milik perusahaan swasta yang menawarkan fitur untuk memudahkan pihak sekolah dalam melaksanakan ujian dan pelaksanaan asesmen. Dalam pelaksanaan PAS (Penilaian Akhir Semester), di SMA Negeri 9 Semarang telah mengimplementasikan ujian berbasis teknologi di android masing-masing peserta didik. Afresto merupakan aplikasi ujian berbasis android yang berbayar, sehingga peserta didik ketika mengakses aplikasi tersebut harus dengan kuota internet. Hal ini merupakan persoalan yang sangat menarik untuk di bahas karena berbeda dengan penelitian terdahulu pada Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer artikel yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Pendeteksi Kecurangan dalam Ujian Daring menggunakan Konsep *Context Aware pada Platform Android*”. Pratama, dkk (2021) memiliki kesamaan dalam pembahasan yaitu tentang CBT atau analisis aplikasi *exambrowser*. Letak perbedaannya adalah penelitian dari Pratama, dkk membahas tentang kecurangan ujian dalam bentuk media aplikasi. Dan penelitian yang sedang peneliti bahas adalah implementasi aplikasi afresto *browser*, didalamnya membahas secara keseluruhan hasil dari menggunakan aplikasi afresto. Kemudian penelitian terdahulu yang kedua adalah dari Prihati, dkk. Analisis e-Learning Afresto dengan Prinsip *Usability*. Persamaan yang ada terkait dengan penelitian penulis yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang Aplikasi Afresto dalam pelaksanaan ujian. Letak perbedaannya pada bagian inti pembahasan yaitu pada artikel yang ditulis oleh pprihati, membahas tentang bagaimana permasalahan yang muncul dalam afresto dapat di analisis menggunakan teknik *Ussability*. Sedangkan penelitian penulis yang akan dilakukan ini hanya memuat gagasan berdasarkan observasi penerapan aplikasi afresto dalam pelaksanaan PAS.

Ujian daring merupakan metode ujian dengan menggunakan media yang terhubung dengan koneksi internet (Bobde & Chaudari, 2017). Dalam pelaksanaan PAS (Penilaian Akhir Semester) di SMA Negeri 9 Semarang telah bekerjasama dengan pengelola aplikasi Afresto. Aplikasi tersebut dipilih karena peserta didik dan guru di

lingkungan SMA Negeri 9 Semarang sudah familiar dengan aplikasi tersebut. Selain itu, aplikasi Afresto sangat praktis apabila digunakan sebagai media evaluasi atau ujian karena dapat sekaligus mengoreksi jawaban yang masuk dan dapat merekap nilai untuk *e-Raport*. Dampak negatif akibat banyaknya kebutuhan kertas adalah kerusakan lingkungan yang disebabkan penebangan pohon sebagai bahan dasar kertas dan setiap harinya ratusan pohon ditebang untuk kebutuhan dasar kertas (Utomo 2021: 2). Maka, pelaksanaan ujian daring akan memberikan dampak positif karena memberikan keefektifan dan efisien terhadap sarana dan prasarana sekolah. Ujian daring adalah suatu sistem dimana memiliki tujuan memudahkan dalam mengerjakan ujian, yaitu dengan cara daring (Fakhrudin 2021: 4).

Judul ini menarik untuk dikaji karena dalam pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya di instansi sekolah bagaimana teknologi tersebut dapat memberikan kemandirian dan tidak ketergantungan dengan hal yang tidak baik. Maka aplikasi Afresto sudah sangat memberikan peran dalam pelaksanaan penilaian akhir semester berbasis android di sekolah. Aplikasi Afresto yang tidak dimiliki oleh aplikasi yang lainnya. Karena afresto ini memiliki perbedaan ketika peserta didik masuk kedalam soal ujian, maka sudah tidak bisa beralih ke media yang lain, sehingga dapat mengurangi kuantitas menyontek pada saat ujian, karena jika aplikasi tersebut keluar dari soal, maka peserta didik tersebut akan mengulangi masuk dengan kode akses atau token yang baru. Sedangkan untuk memasukan token tersebut maksimal tiga kali. Jika lebih dari tiga kali, maka peserta didik akan melaksanakan ujian susulan. Sehingga menurut penulis judul ini sangat menarik untuk dikaji lebih dalam tentang bagaimana implementasi aplikasi afresto *browser* berbasis android dalam pelaksanaan penilaian akhir semester di SMA Negeri 9 Semarang.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian menekankan pada tata cara penggunaan alat dan teknik, selain itu metode kualitatif juga menekankan tentang analisa atau deskripsi terhadap suatu topik yang sedang diangkat (Moleong, 2018: 5). Dalam metode penelitian ini memuat 3 aspek yaitu observasi, analisis visual, studi pustaka, dan wawancara.

### 1. Observasi

Observasi merupakan tahap melihat dan mengamati sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkungan sesuai dengan objek yang akan dikaji. Judul ini akan mengkaji tentang implementasi atau penerapan aplikasi afresto dalam pelaksanaan PAS (Penilaian Akhir Semester) di SMA Negeri 9 Semarang. Observasi dilakukan pada tanggal 28 November sampai 7 Desember 2022, waktu tersebut pada saat sekolah mitra PPL sedang melaksanakan PAS (Penilaian Akhir Semester) berbasis *online* atau menggunakan aplikasi tersebut. pada saat melakukan observasi penulis melakukan pengamatan terhadap bagaimana aplikasi afresto itu dapat berjalan pada saat ujian. Dimulai dari masalah apa saja yang muncul pada saat menggunakan aplikasi tersebut, serta bagaimana respon semua pihak terhadap aplikasi tersebut.

### 2. Analisis Visual

Setelah melakukan pengamatan, penulis melakukan analisis visual dengan cara penulis melihat secara fisik bentuk aplikasi afresto, dimulai dari halaman *log in*, masuk ke soal, dan ketika sudah selesai di akhir. Analisis visual ini dilakukan bertujuan untuk melihat objek yang akan dikaji, sehingga dapat diketahui secara mendalam bagaimana cara menjalankan aplikasi afresto tersebut.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan melakukan kajian teori berdasarkan topik yang akan dikaji. Penulis mencari sumber rujukan untuk dapat memperkuat data yang diperoleh. Pustaka ini dikaitkan dengan hasil analisis yang akan dibahas. Penulis melakukan studi pustaka untuk mencari sumber tentang langkah-langkah cara menjalankan aplikasi afresto dalam android.

### 4. Wawancara

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara sederhana kepada guru yang menjadi admin atau proktor PAS (Penilaian Akhir Semester) di SMA Negeri 9 Semarang. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dari apa yang sudah didapatkan melalui hasil observasi. Penulis telah merancang instrumen observasi dengan menyusun beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh guru tersebut. Pemerolehan data melalui wawancara ini yang akan dijadikan bahan hasil dan pembahasan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Setelah melakukan penelitian dengan melalui wawancara terhadap admin atau operator penggunaan afresto di SMA Negeri 9 Semarang, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Definisi Aplikasi *Exambro* Afresto
2. Langkah-langkah Penggunaan Afresto
3. Penerapan Afresto Pada Android
4. Kekurangan Aplikasi Afresto
5. Kelebihan Aplikasi Afresto
6. Respon Guru Terhadap Afresto
7. Respon Peserta Didik Terhadap Afresto

#### **Pembahasan**

##### **1. Definisi *Exambro* Afresto**

Afresto merupakan e-Learning berbasis *web* yang mendigitalisasi proses pembelajaran yang terjadi di sekolah yaitu antara guru dan siswa. guru dapat memberikan materi, evaluasi, melakukan tatap muka secara online, melakukan analisa butir soal evaluasi, melakukan input nilai siswa dan pembuatan *e-Raport* yang dilakukan secara mudah dan modern dalam satu program *e-Learning* Afresto. Afresto memberikan kemudahan pembelajaran dan ujian secara daring untuk semua lembaga pendidikan.

Selain itu, Afresto juga meringankan beban kerja yang dimiliki guru yang mana dalam pembuatan soal dan evaluasi belajar setiap guru harus membuat kisi-kisi dan evaluasi. Dengan Afresto kisi-kisi tersebut dapat dilakukan secara otomatis hanya dengan menandai bagian kompetensi dasar yang akan dimasukkan dalam kisi-kisi soal. Afresto juga menyediakan fasilitas bagi guru yang ingin mengunggah soal dari aplikasi lain seperti *Microsoft Word* atau PDF sedangkan kunci soal dimasukkan melalui Afresto. Dengan fasilitas demikian tentu saja mengurangi beban kerja guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terindikasi ada beberapa masalah dalam *e-Learning* Afresto. Salah satu masalah yang ada adalah belum berfungsinya beberapa fitur yang ada dalam *e-Learning* dan panjangnya langkah yang harus dilakukan untuk memasukan *file* audio dalam soal. Masalah lain yang muncul adalah pembatasan hak akses yang masih sangat

longgar dimana semua dokumen unggahan guru dapat dengan bebas diakses oleh guru yang lain meskipun setiap guru memiliki akun masing-masing.

## 2. Langkah-langkah Penggunaan Afresto

Dalam aplikasi *exambrowser* ini ada metode atau cara yang dapat diakses melalui android mulai dari proses *instal* sampai dengan *log in* atau masuk kedalam ruang ujian. Langkah penggunaan sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *PlayStore*
- b) Klik tombol pencarian di atas



- c) Ketikkan Afresto di tombol pencarian



d) Lalu klik *Install* app **Afresto**,



e) Setelah selesai menginstall aplikasi Afresto, buka aplikasi Afresto



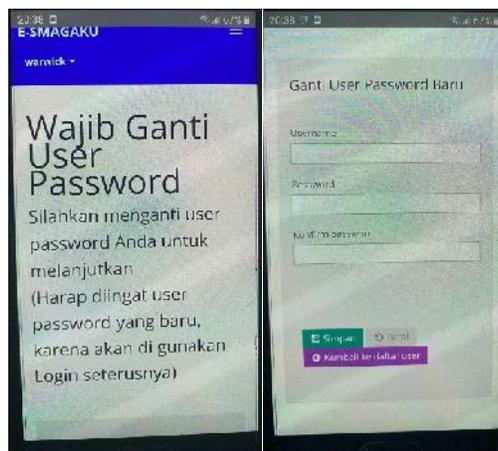
f) Lalu muncul kode sekolah dan diisi dengan **“sman9smg”** lalu klik *enter*



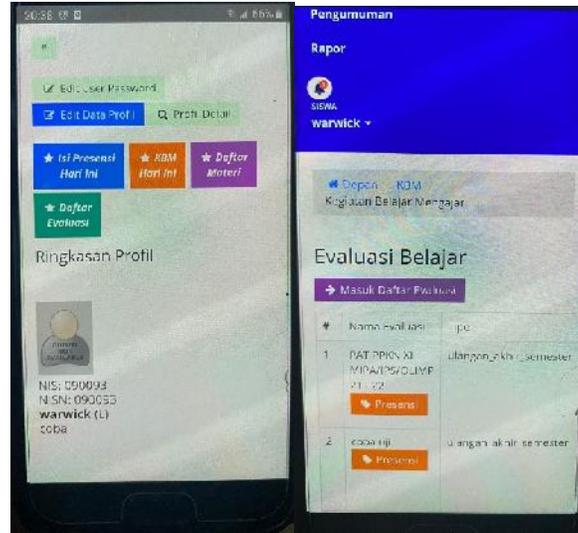
- g) Kalo sudah nanti akan muncul tampilan pada seperti ini, disitu diminta untuk mengetik *User* dan *Password* masing – masing siwa dan siswi yang sudah diberitahukan oleh bapak/ibu guru, dan pencet tombol *log in*



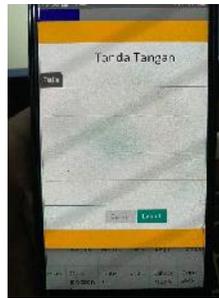
- h) Setelah login dengan *User* dan *Password* masing – masing nanti akan muncul seperti ini, yang artinya siswa dan siswi bebas untuk mengganti *User* dan *Password* masing – masing



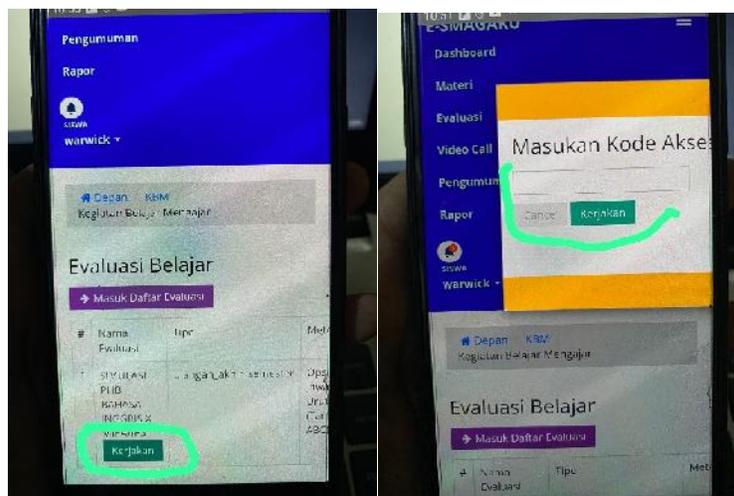
- i) Setelah melakukan ganti *user* dan *password*, nanti akan muncul tampilan halaman dashboard yang dimana nanti siswa dan siswi pada saat melakukan ujian dengan mengeklik tombol KBM Hari Ini dan otomatis akan muncul apa saja yang harus dikerjakan pada hari tersebut, kemudian siswa dan siswi akan melakukan presensi dan mengisi token untuk bisa mengerjakan soal ujian tersebut.



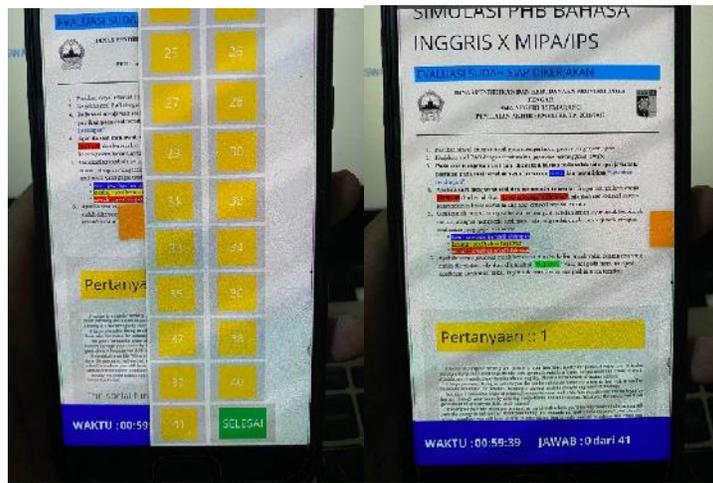
j) Silahkan klik presensi untuk mengerjakan evaluasi, setelah mengisi presensi terus klik lanjut



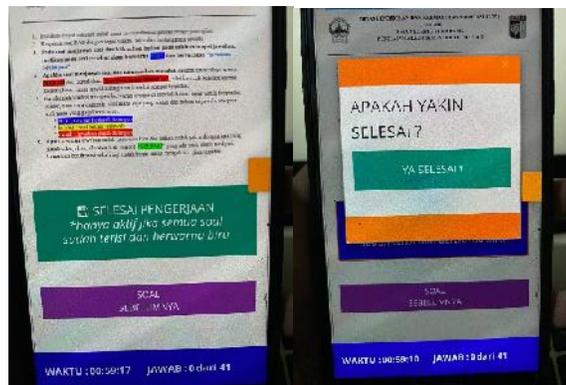
k) Diwajibkan untuk mengisi kode akses terlebih dahulu supaya bisa lanjut mengerjakan, untuk kode aksesnya nanti silahkan bertanya kepada panitia atau guru masing – masing



- l) Kalo sudah nanti tampilannya seperti ini, dan kalian sudah bisa mengerjakan  
Pastikan semua jawaban tersimpan dan berwarna biru



- m) Kalo kalian sudah yakin dengan jawaban silahkan klik tombol selesai



Dari semua langkah atau metode yang telah dilakukan dalam penggunaan afresto, maka aplikasi tersebut sudah bisa dijalankan di android masing-masing peserta didik.

### 3. Penerapan Afresto Pada Android pada Saat Pelaksanaan PAS

Dengan adanya perubahan zaman, komputer pun bertransformasi menjadi perangkat yang lebih kecil yang sering kita sebut dengan perangkat yang ada dalam genggam 24 jam. Android adalah sebuah sistem operasi yang berbasis *Linux* yang dirancang khusus untuk perangkat yang memiliki layar sentuh seperti smartphone. Maka, jika afresto telah diinstal di android, maka peserta didik sudah siap dalam menjalankan aplikasi tersebut untuk ujian PAS (Penilaian Tengah Semester). Peserta didik telah memiliki nomor ID dan *password* yang dibuat oleh pihak sekolah. Semua peserta didik kelas 10, 11, dan 12 mereka dapat mengakses afresto dengan menggunakan kuota internet sendiri karena aplikasi ini termasuk aplikasi yang berbayar sehingga moda yang

digunakan dalam aplikasi tersebut adalah full online. Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan PAS (Penilaian Akhir Semester) operator afresto sekolah menghimbau kepada seluruh peserta didik pengguna afresto untuk dapat memiliki jaringan internet yang stabil dan bagus. Kemudian dalam penerapan aplikasi afresto di android, pastikan HP yang digunakan sudah memenuhi beberapa syarat yang harus dilakukan sebelum memulai ujian dengan afresto, sebagai berikut:

- a) Peserta didik memiliki jaringan internet yang stabil dan bagus
- b) Peserta didik mematikan semua notifikasi atau pemberitahuan semua fitur di HP masing-masing.
- c) Peserta didik dapat mengatur layar kecerahan dalam HP nya
- d) Peserta didik dapat mengatur rotasi layar agar tetap berotasi vertikal atau potrait

Setelah peserta didik dapat mengatur semua itu, maka peserta didik dapat langsung memulai untuk masuk ke halaman log in afresto dengan memasukan nomor ID dan *Password* yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Setelah peserta didik dapat log in, maka peserta didik akan diminta untuk memasukan kode akses atau token dalam aplikasi tersebut. Kode akses atau token tersebut didapatkan dari proktor atau operator afresto sekolah. Untuk kode akses atau token setiap mata pelajaran dan setiap kelas itu berbeda. Setelah peserta didik mendapatkan kode akses, peserta didik sudah bisa langsung mengerjakan soal yang sudah tersedia di afresto.

Dalam pelaksanaan ujian daring berbasis android menggunakan *exambrowser* afresto, maka peserta didik sudah tidak dapat lagi membuka aplikasi atau fitur-fitur yang lain. Jika ditengah mengerjakan, ada peserta didik yang mencoba keluar dari aplikasi maka peserta didik akan diminta kode akses baru kepada proktor. Dan kode akses tersebut dapat diganti maksimal tiga kali. Setelah tiga kali melakukan kesalahan, maka peserta didik tersebut dinyatakan tidak selesai mengerjakan dan akan diikutkan PAS susulan. Dalam pelaksanaan PAS menggunakan aplikasi afresto secara keseluruhan aman dan dapat digunakan dengan baik oleh peserta didik. ditengah pelaksanaan PAS juga banyak peserta didik yang eor tentang afrestonya.

#### **4. Kekurangan Aplikasi Afresto**

Dalam penggunaan afresto di andorid itu dengan menggunakan moda *full online*, sehingga ini yang sering membebani peserta didik karena harus memiliki kuota internet. Kemudian aplikasi ini merupakan aplikasi yang dimiliki oleh swasta (SMA), oleh

karenanya aplikasi ini dijalankan secara mandiri menggunakan moda full online dan harus menggunakan paket data tersendiri. Kemudian dalam aplikasi afresto tersebut sering terjadi ada nomor soal yang tidak kelihatan soal dan teksnya, sehingga hal ini akan menghambat peserta didik dalam melakukan.

### **5. Kelebihan Aplikasi Afresto**

Selain itu, aplikasi afresto juga memiliki kelebihan yaitu aplikasi afresto dapat diakses disemua perangkat. Kemudian dapat memudahkan dan memberikan keefektifan dalam pembuatan soal, sehingga soal tersebut hanya langsung diunggah saja kedalam afresto. Aplikasi tersebut dapat mengurangi kecurangan dalam memperoleh hasil ujian, karena afresto merupakan aplikasi exam *browser* yang memiliki fitur untuk tidak dapat keluar dari aplikasi sebelum waktu mengerjakan soal habis. Kalaupun harus keluar sebelum selesai waktunya, peserta didik masih tetap bisa mengerjakan dan melanjutkan. Kemudian afresto in juga merupakan aplikasi yang sangat membantu dan memberikan kemudahan pada guru dan pihak sekolah dari beberapa yang lalu. Sehingga guru tidak perlu lagi mengoreksi jawaban secara manual. Karena nilai setiap peserta didik sudah tertera dalam fitur evaluasi atau penilaian. Kemudian nilai yang sudah terekap dalam afresto, dapat langsung diintegrasikan dalam e-raport, sehingga dalam menggunakan afresto tersebut hanya sekali jalan.

### **6. Respon Guru Terhadap Afresto**

Berdasarkan data hasil wawancara dengan proktor atau operator admin yang menjalankan afresto sekolah, bahwa respon dari guru terhadap dari aplikasi exambrowser tersebut adalah baik. Mayoritas guru merespon dengan baik dan justru dengan adanya aplikasi tersebut sangat membantu guru dalam proses asesmen. Karena dalam afresto tersebut sudah secara otomatis dapat merekap hasil ujian peserta didik per kelas, sehingga guru tidak perlu lagi repot untuk megoreksi secara manual satu persatu. Nilai tersebut juga sudah terintegrasi kedalam *e-raport*. Sehingga nilai ujian yang ada di afresto dapat ditarik ke aplikasi *e-raport*.

Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa guru dikarenakan faktor usia yang sudah tidak bisa memanfaatkan IT. Sehingga hal itu dapat menghambat proses pelaksanaan asesmen. Namun, hal tersebut tidak menjadikan permasalahan besar. Semua permasalahan itu sudah teratasi dengan baik. Karena pada dasarnya semuanya senang dengan adanya aplikasi tersebut.

## **7. Respon Peserta Didik Terhadap Afresto**

Sama halnya seperti respon guru, peserta didik yang melaksanakan ujian dan menggunakan aplikasi tersebut sangat merasa senang. Karena, menurut wawancara dari beberapa peserta didik kelas 12, bahwa aplikasi afresto sangat bagus dan memberikan kemudahan untuk menjawab soal karena tidak perlu lelah menulis jawaban di kertas. Namun ada beberapa peserta didik juga yang merespon bahwa aplikasi tersebut sangat memberatkan karena yang pertama adalah berbayar full online dan peserta didik yang menggunakan HP iPhone ada pengaturan tertentu yang teradang membuat eror ketika mengerjakan.

## **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang mendalam mengenai penerapan aplikasi afresto browser, dapat disimpulkan bahwa aplikasi afresto merupakan aplikasi exambrowser yang dapat diakses melalui android. Aplikasi ini digunakan untuk pelaksanaan ujian peserta didik di sekolah. Yang sudah diterapkan di SMA Negeri 9 Semarang digunakan dalam pelaksanaan PAS (Penilaian Akhir Semester) pada 28 November – 7 Desember tahun 2022. Aplikasi afresto ini sangat memudahkan pihak sekolah dalam pelaksanaan asesmen. Karena, aplikasi ini sangatlah lengkap dan memiliki banyak fitur diantaranya adalah upload soal, mengerjakan soal kemudian dapat langsung mengetahui hasil nilai yang didapatkan. Aplikasi ini juga langsung dapat terintegrasi dengan e-Raport sehingga guru cukup dengan download format nilai dalam afresto, dan dapat langsung di input dalam *e-raport*. Secara keseluruhan penggunaan aplikasi ini sangat diterima oleh peserta didik dan guru.

Saran yang dapat dituliskan melalui artikel ini adalah menjadikan artikel ini sebagai bahan referensi atau rujukan sebagai penelitian terdahulu. Sehingga dapat menghindari plagiasi karya. Dapat disarankan bagi sekolah tersebut dapat mempertahankan dan terus meningkatkan pembelajaran dan sekolah berbasis IT atau teknologi. Karena hal ini sangat sejalan dengan kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini bahwa pendidikan harus memerdekakan dan berpusat pada peserta didik, salah satunya dengan cara pengembangan media dan teknologi dalam pendidikan dan pengajaran.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis ucapkan terima kasi kepada semua pihak di SMA Negeri 9 Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi sekolah mitra PPL PPG Prajabatan selama 3 bulan. Kemudian penulis ucapkan terima kasih kepada admin yang mengelola afresto browser Bapak Ganang Iqbal Riska, S.Pd yang telah memberikan banyak informasi dan data terkait dengan afresto browser.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bobde, S & Chaudari, S. Ujian Berbasis Web. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, Vol 2., 5., 58-61.2017
- Dalle, Juhriansyah. *Pengantar Teknologi Informasi*. Depok: Grafindo Persada, 2020, 3.
- Fakhrudin, Rakha. Pembangunan Sistem Ujian daring pada Sekolah Menengah Atas Berbasis Android (Studi kasus: SMAN 3 Lamongan). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 5, No. 6, 2108-2117. 2021.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi: Prinsip dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017, 4.
- Hasan, Muhammad., Dkk. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup, 2021, 3
- Husain Balqis., Basri Megawati. *Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi*. Surabaya: Pustaka Aksara, 2021, 1
- Kesi. *Perubahan Lanskap Pendidikan Dengan PJJ Pasca Pandemi Covid-19*. Seminar Nasional Pascasarjana, 2020, 1
- Kristyanto, Dian. *Urgensi Buku Digital Di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Libraria*, Vol. 8, No. 2, 1-2, 2020
- Moleong., J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2018, 6
- Novitasari, Duwi. *Pengembangan Media Pembelajaran Electronic Book (e-book) Berbasis Edmodo Kelas X SMK Kartikatama Metro*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7, No. 2, 107-113, 2019.
- Penta Ilham., Maharani Anita. *Implementasi Blanded Learning Vokasi Pada Masa Pandemi untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang, 2021, 2.
- Prihati, dkk. *Analisis e-Learning Afresto dengan Prinsip Usability*. *Jurnal Cakrawala Informasi*, Vol. 1 No. 2., 2-5, 2021. <https://doi.org/10.54066/jci.v1i2.146>
- Pratama., J. Alfredo. *Pengembangan Aplikasi Pendeteksian Kecurangan dalam Ujian daring Menggunakan Konsep Cotext Aware pada Platform Android*. *Jurnal Pengembangan Teknologi dan Ilmu Komputer*, Vol. 5, No. 5, 2-3, 2021. <https://j-ptiik.ub.ac.id>
- Rukajat, A. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Deepublish, 2018, 3
- Ramli Muhammad. *Media dan teknologi Pembelajaran*. Jakarta: IAIN Antasari Press, 2012, 5
- Setiawan Asep. *Media Pembelajaran Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022, 16.
- Setiawan, Debi. *Penerapan Exambro Sebagai Pendukung CBT (Computer Based Test)*. *Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Sumantri, Agus., Dkk. *Booklet Pembelajaran daring*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020, 1

- Utomo, Asep Purwo Yudi. Pengembangan Media Interaktif Menyunting Karangan Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Berbasis TIK Pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No 2, 2-3, 2017. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Utomo, Asep Purwo Yudi, dkk. Optimalisasi Model Pelatihan Terpadu dalam Penyusunan Ebook Pembelajaran sebagai Implementasi Paperless Bagi Guru di SMPN 41 Semarang. *Jurnal Implementasi*, Vol. 1, No 1, 1-2, 2021. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index>
- Wahyudi, Hendro Setyo., Sukmasari, Mita Puspita. Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 3, No. 1, 3-24. 2014.
- Watrianthos, Ronal. Pengantar Teknologi Informasi. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021, 9
- Wicaksono, Ardhi Dwi. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan B Di SMK Piri Sleman. Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman Yogyakarta, 2016.
- Yaumi, Muhammad. Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018, 2